

PERLINDUNGAN HUKUM ANAK PENYALAHGUNA NARKOTIKA DENGAN PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji keterlibatan anak dalam tindak pidana narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kurang optimalnya implementasi proses *Restorative Justice* terhadap anak pelaku tindak pidana narkoba. Efektivitas hukuman penjara bagi anak-anak yang menyalahgunakan narkoba menjadi lemah ketika tanggung jawab rehabilitasi mereka tidak ditanggung oleh aparat penegak hukum. Permasalahan dalam penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama mengenai apa saja peraturan yang ada terkait dengan perlindungan hukum terhadap anak yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan bagaimana penerapan metode *Restorative Justice* dapat meningkatkan perlindungan hukum terhadap anak yang terlibat penyalahgunaan narkoba. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak yang terlibat penyalahgunaan narkoba di Indonesia diwujudkan melalui implementasi Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-Undang Narkotika, dan Undang-Undang Perlindungan Anak. Penyelesaian Permasalahan anak di bawah umur yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan restoratif, yang menekankan pemulihan keadaan awal mereka, dan bukan hukuman penjara sebagai bentuk pembalasan. Dari perspektif bahwa penggabungan kerangka keadilan restoratif harus menjadi bagian integral dari sistem peradilan pidana, maka penting untuk menganggap pendekatan restoratif sebagai paradigma baru yang menawarkan efektivitas yang lebih besar dibandingkan dengan strategi hukuman yang digunakan dalam menangani kasus-kasus anak penyalahguna narkoba.

Kata kunci: anak; penyalahguna narkoba; keadilan restoratif.

**LEGAL PROTECTION OF CHILDREN OF NARCOTICS ABUSERS WITH A
RESTORATIVE JUSTICE APPROACH**

ABSTRACT

This study investigates the participation of minors in drug-related offenses. The objective of this study is to investigate the inadequate execution of the Restorative Justice procedure for adolescent offenders involved in drug-related offenses. The efficacy of incarcerating juvenile offenders involved in substance misuse is diminished when the burden of their rehabilitation is not assumed by law enforcement authorities. The research at hand encompasses two primary inquiries: firstly, an examination of the current regulatory framework pertaining to the legal safeguarding of children engaged in drug misuse; and secondly, an exploration of the potential enhancements that can be achieved in the realm of legal protection for such children through the implementation of Restorative Justice approaches. The present study employs a normative juridical research methodology, utilizing qualitative descriptive data analysis methodologies. The legal safeguarding of children engaged in drug misuse in Indonesia is achieved through the enforcement of several legislative measures, namely the Juvenile Criminal Justice System Law, the Narcotics Law, and the Child Protection Law, as evidenced by research findings. The resolution of issues pertaining to kids engaged in drug misuse should be grounded in the concepts of Restorative Justice, prioritizing the restoration of their initial state rather than resorting to punitive measures such as imprisonment for the purpose of vengeance. From the standpoint that the integration of a Restorative Justice framework should be an essential component of the criminal justice system, it is crucial to examine the restorative approach as a novel paradigm that presents enhanced efficacy in comparison to punitive strategies employed in addressing instances of child drug abuse.

Keywords: *children; drug abusers; Restorative Justice.*